

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR DAN KEMAMPUAN  
MATEMATIKA SISWA DENGAN STRATEGI BELAJAR AKTIF  
TIPE TURNAMEN BELAJAR DI KELAS XD SMAN 2  
LUBUK BASUNG**

**TESIS**



**Oleh :**

**SURYANI  
NIM. 52012**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## ABSTRACT

Suryani. 2011. **The Improvement of Learning Activity and Student's Mathematic Competency Using Active Learning Strategy with Learning Tournament Type in XD Class at SMAN 2 Lubuk Basung**. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Based on observation which was done by the researcher at SMAN 2 Lubuk Basung, it was found that students' achievement in math was not satisfied yet. One of the efforts which was done by the researcher in order to improve students' learning activity and learning achievement was by using active learning strategy tournament-type in teaching and learning process. The aim of this research was to see the improvement of the first year students' learning activity and learning achievement in math after the learning strategy was applied.

This classroom action research was conducted in the second semester of 2010/2011 academic year. The subject of this research was class XD (the first year students in group D) that consisted of 31 students. This research was conducted in three cycles in which each cycle consisted of four phases, those were planning, action, observation and reflection. In collecting the data, the researcher used observation sheet, test and field note. The data which was gotten then was analyzed by using descriptive technique.

The result of the research showed that, in general, students' learning activity and learning achievement improved after the active learning strategy tournament-type was applied. The improvement could be described as follows: the percentage of the students who had achieved the minimum standard of achievement in the first cycle was 48%, then it decreased into 45% in the second cycle, but then in the third cycle, it increased into 55%. In problem solving, the number of students who had gained the minimum standard of achievement was 39% in the first cycle, and then it decreased into 36% in the second cycle, and in the third cycle, it increased into 42%. From the result of the research, it can be concluded that the use of active learning strategy tournament-type can help the first year students in group D of SMAN 2 Lubuk Basung in improving their learning activity and learning achievement in math.

## ABSTRAK

Suryani. 2011. **Peningkatan Aktivitas Belajar dan Kemampuan Matematika Siswa dengan Strategi Belajar Aktif Tipe Turnamen Belajar di Kelas XD SMAN 2 Lubuk Basung.** Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Aktivitas dan kemampuan matematika siswa pada kelas XD SMAN 2 Lubuk Basung masih belum optimal. Salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan Matematika siswa adalah melalui penggunaan Strategi Belajar Aktif Tipe Turnamen Belajar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas, pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas XD SMAN 2 Lubuk Basung.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2010/2011. Subjek penelitian ini adalah 31 orang siswa yang berada di kelas XD SMAN 2 Lubuk Basung. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kelas. Penelitian ini terdiri atas tiga siklus, dan tiap siklus terdiri atas empat langkah yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian ini diperoleh melalui lembar observasi, instrumen tes, dan catatan lapangan. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada umumnya terjadi peningkatan aktivitas dan kemampuan matematika siswa dengan menggunakan Strategi Belajar Aktif Tipe Turnamen Belajar. Kemampuan matematika siswa adalah sebagai berikut: untuk pemahaman konsep persentase siswa yang mencapai KKM 48% pada siklus I, menurun menjadi 45% pada siklus II, dan meningkat menjadi 55% pada siklus III, untuk kemampuan pemecahan masalah persentase siswa yang mencapai KKM 39% pada siklus I, menurun menjadi 36% pada siklus II, dan meningkat menjadi 42% pada siklus III. Dapat disimpulkan bahwa Strategi Belajar Aktif Tipe Turnamen Belajar dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan matematika siswa di kelas XD SMAN 2 Lubuk Basung.

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul” Peningkatan Aktivitas Belajar dan Kemampuan Matematika Siswa dengan Strategi Belajar Aktif Tipe Turnamen Belajar di Kelas XD SMAN 2 Lubuk Basung” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2011

Saya yang Menyatakan

Suryani

NIM: 52012

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penelitian tindakan kelas yang berjudul **"Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Kemampuan Matematika Siswa Dengan Strategi Belajar Aktif Tipe Turnamen Belajar di Kelas XD SMAN 2 Lubuk Basung"** dapat diselesaikan.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat pertolongan Allah SWT lewat orang – orang yang digerakkan untuk mengulurkan tangan membagikan sebagian ilmu yang dimilikinya serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan penelitian ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc sebagai pembimbing I
2. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd, sebagai pembimbing II
3. Bapak Dr. H. Mulyardi, M.Pd (Almarhum), Bapak Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si, Ibu Dr.Yuni Ahda, M.Si, dan Dr. Jasrial, M.Pd sebagai dosen kontributor/dosen penguji
4. Bapak Drs. Hendra, M.Pd., M.Si, Ibu Dra. Asnaweti, M.Si, dan Ibu Munakhairati, S.Pd, M.Si yg telah memvalidasi instrumen penelitian peneliti
5. Bapak dan Ibu dosen serta pegawai Pascasarjana UNP
6. Bapak Drs. Baharuddin Lubis, M.Pd, Kepala SMA Negeri 2 Lubuk Basung
7. Ibu Vitria, S.Pd sebagai observer yang mengamati pelaksanaan penelitian
8. Seluruh Majelis Guru dan pegawai SMA Negeri 2 Lubuk Basung.
9. Siswa-siswa kelas XD SMA Negeri 2 Lubuk Basung Tahun Pelajaran 2010/2011 yang telah berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran
10. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana UNP, khususnya angkatan 2009
11. Orang tua dan seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun memberikan kontribusi yang berarti terhadap penyelesaian penelitian ini, semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Akhirnya, kehadiran Allah SWT jualah tempat penulis memohon, semoga segala bantuan yang telah Bapak Ibu berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Semoga penelitian ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Amin Ya Rabbal Alamiin.

Padang, Agustus 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAC .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori .....	8
1. Pembelajaran Matematika .....	8
2. Pembelajaran Kooperatif .....	13
3. Strategi Belajar Aktif Tipe Turnamen Belajar.....	15

4. Aktivitas Belajar.....	18
5. Kemampuan Matematika .....	20
B. Kerangka Konseptual .....	26

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	28
B. Setting Penelitian .....	28
C. Prosedur Penelitian .....	28
D. Definisi Operasional .....	31
E. Instrumen Penelitian .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data .....	34
G. Teknik Menjamin Keabsahan Data Data .....	37
H. Indikator Keberhasilan .....	38

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	39
1. Siklus I .....	39
2. Siklus II.....	61
3. Siklus III .....	76
B. Pembahasan .....	88
C. Keterbatasan Penelitian .....	93

### BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	94
B. Implikasi.....	94
C. Saran .....	95

DAFTAR RUJUKAN .....	96
----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN .....	98
-----------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Pencapaian KKM Siswaw kelas XD Tahun Pelajaran 2010/2011 .....	3
2. Assigning Students to Teams (Pengelompokan Siswa berdasarkan kemampuan akademik) .....	14
3. Kriteria Keaktifan Siswa.....	35
4. Pedoman refleksi pertemuan pertama siklus I.....	43
5. Pedoman refleksi pertemuan kedua siklus I.....	46
6. Pedoman refleksi pertemuan ketiga siklus I.....	49
7. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada siklus I.....	50
8. Pencapaian KKM pada tes Kemampuan Matematika Siklus I.....	56
9. Pedoman refleksi pertemuan keempat siklus II.....	65
10. Pedoman refleksi pertemuan kelima siklus II.....	67
11. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada siklus II.....	69
12. Pencapaian KKM pada tes Kemampuan Matematika Siklus II.....	73
13. Pedoman refleksi pertemuan keenam siklus III.....	80
14. Pedoman refleksi pertemuan ketujuh siklus III.....	82
15. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada siklus III.....	83
16. Pencapaian KKM pada tes Kemampuan Matematika Siklus III.....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	27
2. Lembaran Jawaban Tes Kemampuan Matematika Siklus I .....	58
3. Lembaran Jawaban Tes Kemampuan Matematika Siklus II .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pembagian Kelompok Siswa Kelas XD.....	98
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	99
3. Lembar Penuntun Diskusi.....	138
4. Kisi-kisi Penulisan Soal Turnamen Belajar .....	152
5. Lembar Turnamen Belajar.....	159
6. Kunci Jawaban Turnamen.....	166
7. Hasil Turnamen.....	174
8. Kisi-kisi Penulisan Soal Tes.....	181
9. Soal Tes Kemampuan Matematika.....	184
10. Kunci Jawaban Tes Kemampuan Matematika.....	187
11. Hasil Tes Kemampuan Matematika.....	197
12. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	200
13. Catatan Lapangan.....	214
14. Lembar Validasi .....	221
15. Izin Penelitian.....	251
16. Surat Keterangan Penelitian.....	252
17. Foto-Foto Penelitian.....	253

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Hari/Tanggal : .....

Pertemuan ke : .....

Alokasi Waktu : .....

NO	NAMA SISWA	KEGIATAN SISWA						
		A	B	C	D	E	F	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								

14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								

## LAMPIRAN 2

### CATATAN LAPANGAN

Tempat Penelitian / Sekolah : .....

Hari/Tanggal : .....

Pertemuan ke : .....

Materi : .....

Petunjuk : Catat yang penting saja tentang hal-hal yang  
terjadi selama proses pembelajaran untuk setiap  
kegiatan dibawah ini.

#### 1) Diskusi Kelompok

.....  
.....

#### 2) Diskusi Kelas

.....  
.....

#### 3) Pelaksanaan kuis

.....  
 .....  
 4) Rencana Kegiatan pada pertemuan berikutnya  
 .....  
 .....  
 .....

Saran dan Kritik

.....  
 .....  
 .....

LAMPIRAN 3

PEDOMAN PELAKSANAAN REFLEKSI

Hari/Tanggal : .....

Pertemuan ke : .....

No	Topik yang dibahas	Hambatan yang ditemui	Dugaan penyebab hambatan	Solusi yang dipilih
1.	Kegiatan diskusi siswa dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKS yang diberikan guru	1. .... 2. .... 3. .... dst	1. .... 2. .... 3. .... dst	1. .... 2. .... 3. .... dst
2.	Kegiatan diskusi kelas ( tanya jawab dengan guru dan memberikan pendapat )	1. .... 2. .... 3. .... dst	1. .... 2. .... 3. .... dst	1. .... 2. .... 3. .... dst
3.	Mengingat materi dengan baik	1. .... 2. .... 3. .... dst	1. .... 2. .... 3. .... dst	1. .... 2. .... 3. .... dst

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari siswa pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai ke pendidikan menengah, bahkan ke perguruan tinggi. Mata pelajaran ini diberikan kepada siswa agar siswa memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta mempunyai kemampuan bekerja sama. Hal ini sesuai dengan standar kompetensi dari mata pelajaran matematika yang tertuang dalam lampiran peraturan menteri pendidikan nasional nomor 23 tahun 2006.

Untuk mencapai standar kompetensi ini maka proses pembelajaran matematika harus berpusat pada siswa. Siswa harus aktif menemukan sendiri dan berinteraksi dengan siswa lain maupun dengan guru. Dalam proses pembelajaran matematika interaksi antar siswa merupakan potensi yang besar dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Selain itu komponen yang berpengaruh dalam proses pembelajaran adalah bimbingan dari guru, agar siswa mencapai hasil belajar yang optimal maka guru bertugas membimbing dan mengarahkannya. Penggunaan metode dan strategi belajar yang tepat akan menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Mengingat pentingnya matematika, maka siswa diharapkan mampu menguasai konsep-konsep matematika yang dipelajarinya. Bila siswa telah menguasai konsep-konsep matematika mereka dapat lebih mudah memecahkan masalah, baik dalam mata pelajaran matematika atau pelajaran lain.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis selama mengajar di kelas XD SMAN 2 Lubuk Basung, ada beberapa masalah dalam proses pembelajaran matematika. Masalah tersebut adalah siswa cenderung tidak mau bertanya jika tidak mengerti materi yang sedang diajarkan kepada mereka. Kemauan menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan juga rendah. Walaupun begitu masih ada siswa yang mau bertanya kalau terbentur mengenai materi matematika dan mengerjakan latihan soal dengan semangat, tetapi siswa yang seperti itu sangat sedikit sekali. Pada umumnya siswa yang aktif seperti itu adalah siswa yang berkemampuan tinggi, sedangkan siswa yang berkemampuan menengah kebawah cenderung menunggu dan menyalin jawaban temannya. Siswa nampak kurang tertarik mempelajari matematika. Tugas yang diberikan kepada mereka walaupun tetap dikerjakan tetapi hanya untuk memenuhi kewajiban saja, mereka nampak kurang bersemangat. Pelajaran matematika bagi mereka kurang menyenangkan, mungkin karena strategi yang digunakan selama ini kurang bervariasi dan pembelajaran matematika masih didominasi oleh guru. Selain itu penulis juga pernah bertanya langsung kepada beberapa siswa mengenai konsep penting dalam matematika, yaitu pengetahuan prasyarat yang dibutuhkan agar dapat menerima pelajaran selanjutnya. Pada umumnya siswa tidak menguasai konsep penting dalam matematika, sehingga kemampuan memecahkan masalah matematika mereka rendah.

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa adalah dengan memperbanyak pekerjaan rumah (PR) dan diskusi kelompok. Namun upaya tersebut belum membuahkan hasil yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika.



Siswa lebih banyak hanya menunggu guru menyampaikan pelajaran. Mereka hanya mendengar, mencatat materi pelajaran yang diterangkan guru. Akibat rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika berdampak pada rendahnya kemampuan matematika siswa. Berikut adalah hasil ulangan harian siswa kelas XD pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2010/2011, seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Persentase Pencapaian KKM Siswa Kelas XD Tahun Pelajaran 2010/2011**

Ulangan Harian	Banyak siswa yang mencapai KKM	Persentase ketercapaian
I	8 orang	25,00 %
II	9 orang	28,13 %

Dari Tabel 1 terlihat persentase ketuntasan ulangan harian pada semester ganjil, belum mencapai 50% dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75.

Hal di atas menunjukkan adanya kesenjangan antara kenyataan yang dihadapi dengan kondisi yang harus dicapai. Proses pembelajaran matematika yang diharapkan haruslah interaktif, inspiratif, dan siswa berpartisipasi aktif. Untuk mengatasi masalah di atas banyak sekali cara yang dapat dilakukan, misalnya memilih strategi belajar yang dapat mengaktifkan siswa dan memperbanyak interaksi kelompok. Salah satu strategi belajar aktif adalah pembelajaran kooperatif tipe Turnamen Belajar.

Kurikulum pembelajaran matematika di tingkat sekolah menengah atas meliputi aljabar, geometri, logika, trigonometri, kalkulus, serta statistika dan

peluang. Materi yang dijadikan kajian dalam penelitian ini yaitu materi geometri. Hal ini dikarenakan geometri sering menjadi momok pada siswa, dan biasanya untuk materi geometri dibahas tidak menarik dan hanya sepintas lalu. Seperti yang diketahui kemampuan dalam memahami geometri merupakan kemampuan yang diperlukan siswa untuk membantu memecahkan masalah yang berhubungan dengan benda-benda di sekitar. Untuk itu dipilih bahasan dimensi tiga.

Dimensi tiga dipilih karena ditemukan permasalahan, yaitu siswa lemah dalam menyelesaikan soal-soal geometri. Siswa pada umumnya kesulitan menentukan jarak antara dua garis, atau antara garis dan bidang. Siswa juga kesulitan menentukan sudut yang dibentuk oleh dua garis yang berpotongan, antara dua garis yang bersilang, antara garis dengan bidang, maupun sudut yang dibentuk oleh dua bidang. Dengan strategi belajar aktif tipe Turnamen Belajar diharapkan siswa menjadi lebih tertarik mempelajari matematika, terutama materi dimensi tiga.

Strategi belajar tipe Turnamen Belajar diduga dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajarannya. Siswa beraktivitas dalam kelompoknya saling berbagi dan berdiskusi dalam memahami materi yang sedang dipelajari dan dapat memecahkan masalah matematika. Pada tahap tes individual, persaingan antara mereka diharapkan juga akan meningkatkan aktivitas siswa, selain itu menurut hemat penulis Turnamen Belajar sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 41 tahun 2007 yaitu: Proses pembelajaran harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi

prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Strategi belajar tipe Turnamen Belajar adalah suatu strategi pembelajaran yang memuat beberapa metode, yaitu metode tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas. Strategi ini dipilih karena dapat meningkatkan aktivitas dan peran siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk lebih memahami materi yang sedang dipelajari. Turnamen belajar juga membangun kepercayaan diri terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam kelompok sehingga dapat mengembangkan potensi siswa secara aktif dan semangat kompetisi dalam kelompok. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Peningkatan Aktivitas Belajar dan Kemampuan Matematika Siswa dengan Strategi Belajar Aktif Tipe Turnamen Belajar di Kelas XD SMAN 2 Lubuk Basung"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika masih didominasi guru
2. Aktivitas siswa pada proses pembelajaran matematika masih rendah
3. Penguasaan konsep matematika siswa masih rendah
4. Kemampuan pemecahan masalah matematika rendah
5. Siswa yang kemampuannya menengah - kebawah cenderung menunggu dan menyalin jawaban temannya dari soal latihan yang diberikan guru
6. Siswa kurang berminat mempelajari matematika

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini terbatas pada masalah aktivitas dan kemampuan matematika siswa yaitu kemampuan penguasaan konsep, dan kemampuan pemecahan masalah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar matematika siswa dengan menerapkan strategi belajar aktif tipe Turnamen Belajar ?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman konsep matematika siswa dengan menerapkan strategi belajar aktif tipe Turnamen Belajar ?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan memecahkan masalah matematika siswa dengan menerapkan strategi belajar aktif tipe Turnamen Belajar ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui peningkatan aktivitas belajar matematika siswa dengan menerapkan strategi belajar aktif tipe Turnamen Belajar
2. Mengetahui peningkatan pemahaman konsep matematika siswa dengan menerapkan strategi belajar aktif tipe Turnamen Belajar
3. Mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menerapkan strategi belajar aktif tipe Turnamen Belajar

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

1. Siswa dalam meningkatkan aktivitas, pemahaman konsep, dan kemampuan memecahkan masalah matematika.
2. Guru dalam mengembangkan wawasan dan sebagai masukan terhadap proses pembelajaran yang akan dilakukan.
3. Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka usaha meningkatkan keberhasilan pendidikan, terutama bidang studi matematika
4. Peneliti sendiri, sebagai tambahan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran matematika di SMAN 2 Lubuk Basung, yang merupakan wujud peningkatan profesionalisme terhadap profesi guru.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi belajar aktif tipe Turnamen Belajar dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa.
2. Strategi belajar aktif tipe Turnamen Belajar dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.
3. Strategi belajar aktif tipe Turnamen Belajar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa strategi belajar aktif tipe Turnamen Belajar sesuai dengan kondisi siswa di kelas XD SMA Negeri 2 Lubuk Basung. Dimana strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan matematika siswa, artinya strategi belajar aktif tipe Turnamen Belajar berdampak positif pada pembelajaran matematika terutama pada materi Dimensi Tiga. Dalam hal ini peneliti memberikan masukan sebaiknya strategi belajar aktif tipe Turnamen Belajar dapat juga digunakan untuk mata pelajaran yang lain. Agar penerapan tersebut

memperoleh hasil yang maksimal, hendaknya guru dapat memahami tentang strategi ini. Tentunya dengan pembekalan dan bimbingan melalui pelatihan-pelatihan tentang konsep strategi belajar aktif tipe Turnamen Belajar. Dengan demikian strategi ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan belajar siswa, khususnya matematika.

### **C. Saran**

Melalui pembelajaran yang telah dilakukan peneliti, peneliti menyarankan agar:

1. Siswa dapat membiasakan aktivitas belajar yang sudah ada untuk lebih ditingkatkan lagi.
2. Guru matematika atau guru bidang studi lain untuk mencoba Strategi belajar aktif tipe Turnamen Belajar dan menambahkan sebagai variasi lain, baik dalam penelitian maupun pembelajaran di kelas.
3. Sekolah dapat menjadikan Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai contoh atau bahan referensi bagi guru dalam melakukan penelitian atau karya ilmiah mereka untuk lebih lanjut.





## DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Azmi. 2006. Handout Penelitian Kualitatif. Naturalistic Inquiry Materialis oleh D. D William, Ph. D
- Basuki Wibawa, 2003. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta : Depdiknas
- DEPDIKNAS, 2007. *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- DEPDIKNAS, 2006. *Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Erman Suherman, 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontenporer*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lia Kurniawati. 2006. “Pembelajaran Dengan Pendekatan Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Dan Penalaran Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama”. *Tesis* tidak diterbitkan. Bandung: PPs UPI.
- Lisnawaty S, dkk. 1993. *Metode Mengajar Matematika 1*. Jakarta: Rineka Cipta
- L. Silberman, Melvin. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung : Nusamedia
- Miles, Matthew B, dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. (Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidin). Jakarta: Universitas Indonesia
- Mohammad Nur. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Departemen Pendidikan, Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPPM) Jawa Timur
- Muliyardi 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang : FMIPA UNP.
- Muslimin Ibrahim, dkk 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : UNESA-University Press